

INTISARI

Penggunaan obat tanpa resep harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan obat yang rasional. Penelitian ini ingin melihat bagaimana tindakan guru-guru dalam berswamedikasi mengatasi batuk, yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih obat batuk tanpa resep dan hal-hal yang diperhatikan dalam penggunaannya. Penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana pemahaman dan kebutuhan guru-guru akan pelayanan informasi obat di apotek.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan rancangan penelitian survei deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Subyek penelitian ini adalah populasi total guru SD Negeri di Kecamatan Sukoharjo-Lampung. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode statistik deskriptif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi responden dalam memilih obat batuk tanpa resep adalah kemudahan mendapatkan obat dan harganya yang murah (68,4%), kecocokan menggunakan produk obat batuk tertentu (73,2%), iklan di media elektronik (56,5%), dan pertimbangan kesesuaian jenis batuk dengan indikasi obat (75% wanita dan 80,5% pria). Sebagian besar responden sudah cukup rasional dalam menggunakan obat batuk, yaitu sesuai takaran (88,6% wanita dan 92,6% pria) dan aturan pakai (83,8% wanita dan 87,8% pria), memperhatikan efek samping (62,1 % wanita dan 66,7% pria), peringatan (77,2% wanita dan 90,2% pria), waktu kadaluarsa (87,9% wanita dan 90,2% pria), dan kontraindikasi (83,9%). Responden yang telah mengetahui adanya pelayanan informasi obat di apotek sebanyak 67,7% dan yang telah memanfaatkannya 52,1%.

Kata Kunci: batuk, obat tanpa resep, pemilihan, penggunaan.

ABSTRACT

The usage of non-prescription drugs should conform to the rational drug-use criteria. This study aimed at knowing the teacher actions in self-medicating to relieve cough symptoms. The actions included the factors in selecting non-prescription drugs, the behavior during the drug administration, the knowledge and the need of information services supplied by pharmacist in the drugstore.

This observational study was done with descriptive survey design. Data were collected with questioners and analyzed with descriptive statistic method. The subjects were the whole teachers from governmental elementary schools in *Kecamatan Sukoharjo-Lampung*.

Factors affecting the teachers in selecting cough drugs were the drug accessibility and the price (68.4%), the curability with preferred drugs (73%), advertisement in electronic media (56.5%), and the appropriateness to the drug indications (75% for female and 80.5% for male respondents). Most respondents referred to the dose (88.6% female and 87.5% male), the side effects (62.1% female and 66.7% male), and contraindications (83.9%) printed in the drug information. The percentages of respondents knew the availability and experienced to the information services in the drugstores were 67.7% and 52.1% respectively.